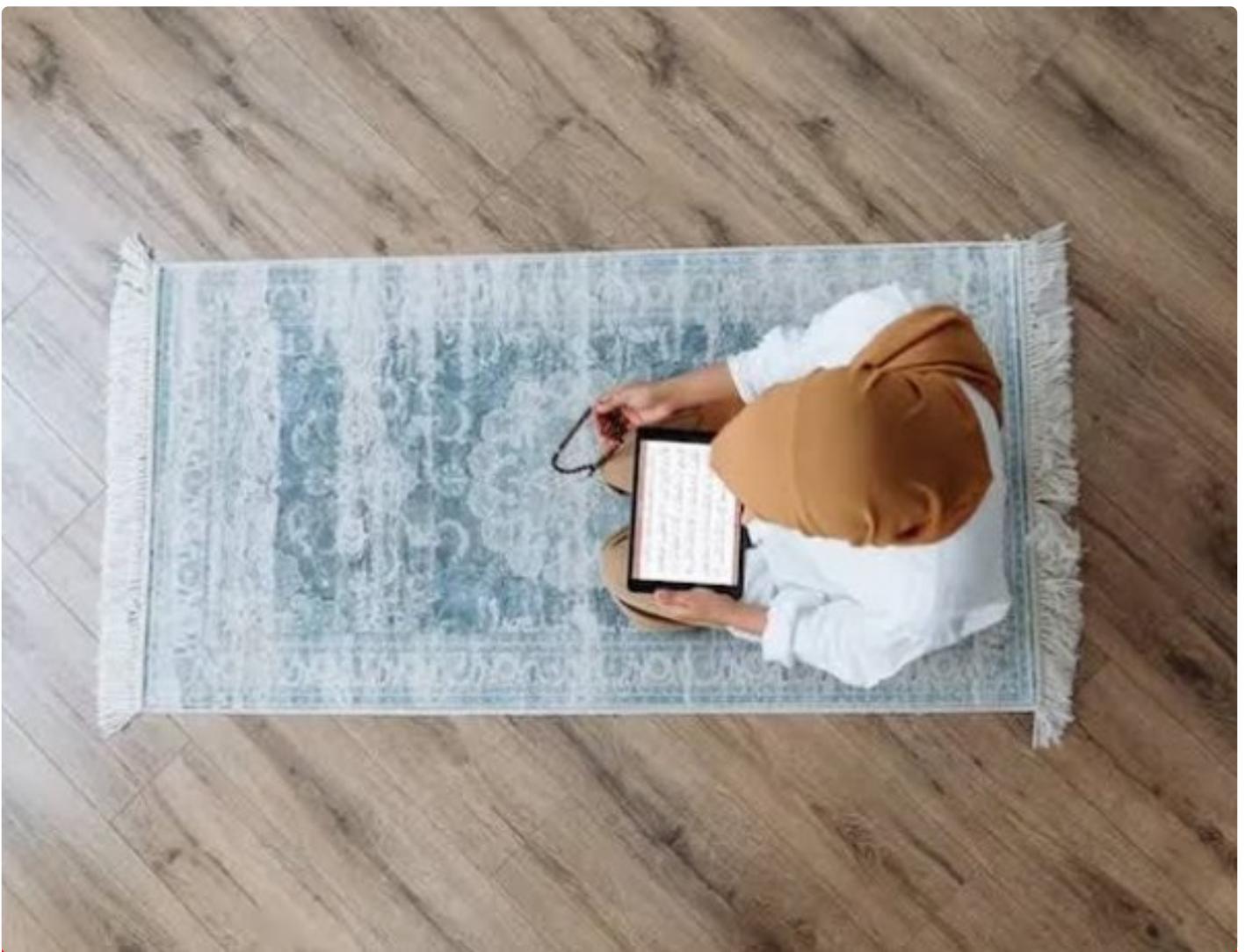


Manusia Diwajibkan Memerangi Perbuatan Buruk

Udin Komarudin - MESUJI.XPRESS.CO.ID

Jul 22, 2024 - 00:54



Sketsa Amalan Manusia

OPINI- Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada berbagai situasi yang menantang integritas moral kita. Ketika melihat perbuatan buruk terjadi di sekitar kita, baik itu dalam bentuk kejahatan kecil seperti pencurian kecil-kecilan, korupsi, hingga kekerasan, apakah kita harus berdiam diri atau

bertindak? Sebagai manusia yang hidup dalam masyarakat, kita memiliki tanggung jawab moral untuk memerangi perbuatan buruk dan memastikan bahwa keadilan ditegakkan.

Tindakan memerangi perbuatan buruk bukan hanya merupakan kewajiban hukum, tetapi juga kewajiban moral. Ketika kita melihat perbuatan yang melanggar nilai-nilai moral dan etika, diam berarti kita turut membiarkan ketidakadilan terjadi. Setiap individu memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan adil. Dengan bersikap proaktif, kita dapat mencegah kerusakan lebih lanjut dan memberikan contoh positif bagi generasi berikutnya.

Mungkin ada yang berpendapat bahwa tindakan untuk memerangi perbuatan buruk adalah tanggung jawab pihak berwenang, seperti polisi atau lembaga penegak hukum. Memang benar bahwa mereka memiliki peran utama dalam menegakkan hukum, namun kontribusi dari masyarakat juga sangat penting. Dalam banyak kasus, kejahatan terjadi di lingkungan yang masyarakatnya pasif dan apatis. Ketidakpedulian ini memberikan ruang bagi kejahatan untuk tumbuh dan berkembang.

Selain itu, memerangi perbuatan buruk juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial kita. Ketika kita mengambil sikap dan bertindak untuk menghentikan perbuatan buruk, kita menunjukkan bahwa kita peduli terhadap kesejahteraan bersama. Sikap ini dapat mendorong orang lain untuk juga mengambil tindakan serupa, menciptakan efek domino positif di masyarakat. Solidaritas sosial yang kuat akan membantu membangun masyarakat yang lebih harmonis dan berintegritas.

Namun, memerangi perbuatan buruk tidak selalu berarti kita harus menghadapi pelaku secara langsung. Ada berbagai cara yang bisa dilakukan, seperti melaporkan kejadian kepada pihak berwenang, memberikan dukungan kepada korban, atau bahkan sekedar menyebarkan kesadaran melalui edukasi dan diskusi. Yang terpenting adalah kita tidak berdiam diri dan membiarkan ketidakadilan terus berlangsung.

Sebagai manusia, kita diberkahi dengan kemampuan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Kemampuan ini seharusnya menjadi landasan bagi tindakan kita dalam memerangi perbuatan buruk. Tidak ada alasan bagi kita untuk membiarkan ketidakadilan terjadi di depan mata tanpa melakukan apa-apa. Setiap tindakan kecil yang kita ambil untuk menentang perbuatan buruk, akan berkontribusi pada terciptanya dunia yang lebih baik.

Dalam menghadapi perbuatan buruk, keberanian dan tekad kita akan diuji. Namun, dengan keyakinan bahwa setiap tindakan kita memiliki dampak, sekecil apapun itu, kita dapat memupuk semangat untuk terus berjuang demi kebaikan bersama. Mari kita jadikan kewajiban memerangi perbuatan buruk sebagai bagian dari identitas kita sebagai manusia yang beradab dan bermoral.

Mesuji, 22 juli 2024

Udin komarudin

Majelis Dzikir Banten [Ilmu Kasepuhan]